

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran kebahagiaan pada perempuan bercadar di Yogyakarta, menunjukkan mereka memiliki konsep kebahagiaan yang mereka ciptakan sendiri disesuaikan dengan kondisi yang mereka miliki. Semua subjek memaknai kebahagiaan sebagai perasaan bersyukur. Subjek merasa nyaman dan aman mengenakan cadar, dengan memakai cadar subjek merasa lebih dekat dengan Allah, sehingga menghadapi permasalahan dengan perasaan tenang. Sumber-sumber kebahagiaan bagi subjek penelitian perempuan bercadar adalah keluarga dan motivasi dari diri sendiri yang selalu berupaya memperbaharui iman dan Allah sebagai sumber kebahagiaan yang utama.

Penelitian ini peneliti menemukan tema inti kebahagiaan yaitu 1) Kebahagiaan terkait Tuhan, 2) Kebahagiaan terkait kebutuhan rasa aman, 3) Kebahagiaan terkait keluarga. Tema yang dominan muncul pada setiap subjek adalah tema kebahagiaan terkait perasaan bersyukur. Awalnya subjek AP mengalami tekanan karena dampak dari stigma yang ia alami, akan tetapi seiring berjalannya waktu dan motivasi dari diri sendiri maupun teman-teman satu komunitas subjek AP menjadi lebih kuat dan tegar dan dapat mengambil hikmah dari pengalamannya. Berbeda dengan

subjek MT dan IP, subjek MT dari awal tidak terbebani dengan stigma negatif tentang perempuan bercadar karena lingkungan mendukung. Sedangkan subjek IP telah mempelajari mendalam tentang cadar jauh sebelum niatnya menggunakan cadar, sehingga ia dapat mengatasi permasalahannya terkait dengan stigma masyarakat. Semua subjek dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa stigma negatif tentang perempuan bercadar tidak mengurangi kebahagiaan dari masing-masing subjek.

B. SARAN

Adapun saran yang diajukan peneliti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perempuan bercadar

Bagi semua perempuan yang sedang berniat bercadar atau bagi yang sudah bercadar ada baiknya apabila bersosialisasi dan melibatkan diri dengan masyarakat sekitar. Sebaiknya lebih dulu mengesampingkan prasangka buruk bahwa semua masyarakat berpandangan negatif terhadap perempuan bercadar. Dengan saling menghargai dan menghormati akan terbina kehidupan masyarakat yang rukun, dan damai.

2. Bagi Masyarakat

Bagi perempuan yang bercadar, memutuskan untuk bercadar bukanlah keputusan yang instan, akan tetapi keputusan yang penuh dengan pertimbangan. Jalan yang mereka ambil tidak mudah ketika menghadapi stigma-stigma negatif yang melekat pada perempuan

bercadar, Oleh karena itu masyarakat hendaknya bisa lebih toleran dan saling menghargai keyakinan orang lain. Berfikir terbuka dan lebih bijak dalam menanggapi berbagai isu-isu masyarakat. Dengan saling menghargai dan menghormati akan terbina kehidupan masyarakat yang rukun, dan damai.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian yang sama tentang gambaran kebahagiaan pada perempuan bercadar, ataupun dengan berbeda kriteria subjek diharapkan dapat menggali lebih mendalam, lebih cermat, dan lebih fokus dalam menggali hal-hal lain yang diperkirakan dapat mendukung gambaran kebahagiaan. Selain itu diharapkan pada peneliti selanjutnya lebih fokus pada faktor lainnya seperti dukungan sosial, penerimaan diri dan lain-lain.